BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terhadap hubungan budaya masyarakat dengan kejadian hipertensi disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur sebagian besar responden berumur 66 70 tahun sebanyak 29 orang (32,2%), jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (61,1%) dan berpendidikan SD berjumlah 33 orang (36,7%).
- 2. Budaya masyarakat pada pasien hipertensi sebagian besar memiliki budaya yang buruk berjumlah 29 orang (32,2%) karena masyarakat senang mengkonsumsi alkohol, makanan yang mengandung tinggi lemak dan garam.
- 3. Sebagian besar responden menderita hipertensi tingkat 1 sebanyak 61 orang (67,8%).
- Ada hubungan budaya masyarakat dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I Kabupaten Karangasem tahun 2024 dengan *p-value* 0,000.
- 5. Ada hubungan budaya masyarakat dengan jenis kelamin dan pendidikan responden dengan p-value < 0,05 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya masyarakat dengan usia dengan p-value 0,060.

B. Saran

Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan diatas, adapun saran yang bisa disampaikan antara lain:

1. Bagi Puskesmas Karangasem I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk pihak puskesmas bahwa untuk mengurangi terjadinya hipertensi pada masyarakat maka penting untuk mengetahui budaya masyarakat yang dapat memicu terjadinya hipertensi seperti mengkonsumsi alkohol, mengkonsumsi makanan asin dan makanan yang mengandung lemak jenuh.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dan penderita hipertensi mengenai budaya masyarakat yang berisiko terjadinya penyakit hipertensi seperti mengkonsumsi minuman beralkohol, mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi lemak jenuh dan garam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada saat tertentu yang artinya setiap subyek hanya diperiksa satu kali, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai budaya masyarakat dan kejadian hipertensi untuk mengetahui apakah terdapat perubahan hubungan budaya masyarakat dengan kejadian hipertensi pada waktu yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi seperti usia, stres psikososial, aktivitas fisik.